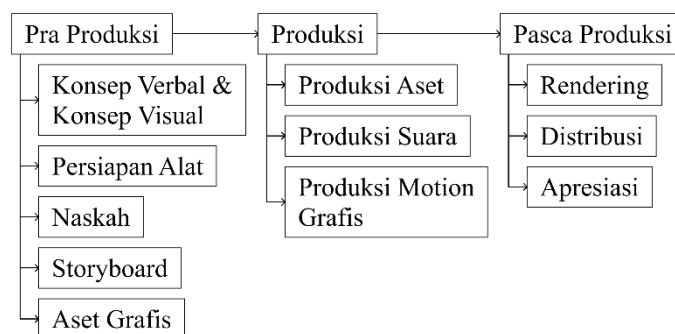


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berbentuk kata-kata baik lisan maupun tulisan untuk mendapatkan suatu pendapat baru yang lebih mendalam, detil, dan komprehensif dan kemudian dikategorikan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sari & Prayogo, 2019; Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan data atau fakta dari objek yang telah diteliti sebelumnya lalu dihasilkan dalam bentuk tulisan yang naratif. (Anggito & Setiawan, 2018; Yonowo & Saputra, 2022)

Tahap perancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *pipeline animation* yang di adaptasi untuk perancangan *motion graphic*. Tahap-tahap dalam perancangan video *motion graphic* dibagi menjadi tiga, yaitu (Santoso, 2013; Sari, I. P, 2019)



Gambar 3.1 Tahap Perancangan

#### 1. Pra Produksi

Pada tahap ini, dilakukan proses pembuatan konsep baik konsep verbal maupun konsep visual. Konsep verbal menguraikan judul karya, sinopsis, dan gaya bahasa yang digunakan. Konsep visual menguraikan tentang warna, tipografi, dan *style*

*design* yang digunakan. Setelah seluruh proses ide & konsep tersusun dengan baik, selanjutnya adalah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan sebelum memulai produksi. Kemudian, menyusun naskah berdasarkan data-data yang diperoleh dan membuat *storyboard* agar menjadi pedoman saat tahap produksi dilaksanakan sehingga tidak keluar dari yang seharusnya.

## 2. Produksi

Pada tahap ini, dilakukan proses produksi aset mulai dari pembuatan aset dan pewarnaannya. Kemudian produksi audio mulai dari perekaman *voice over* (VO), penggunaan *sound effects* (SFX) dan *background music* (BGM). Lalu yang terakhir adalah proses produksi video *motion graphic* yang terdiri dari proses animating dan penambahan audio. Pada proses *animating* menguraikan mulai dari membuat komposisi hingga gerapan yang digunakan. Pada proses penambahan audio menguraikan bagaimana penempatan penambahan audio pada video *motion graphic*.

## 3. Pasca Produksi

Pada tahap ini, dilakukan proses rendering, distribusi dan apresiasi. Pada tahap rendering menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dan format apa yang digunakan. Lalu seperti apa distribusi yang dilakukan oleh peneliti, serta bagaimana apresiasi partisipan terhadap karya video *motion graphic* yang telah didistribusikan.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan

Partisipan adalah suatu pihak yang menjadi sumber informasi bagi suatu penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Partisipan dalam penelitian ini, yaitu peserta didik TK Laboratorium UPI Cibiru kelas B-1 dan B-2. Lebih tepatnya, yaitu seluruh peserta didik TK Laboratorium kelas B-1 dan B-2 yang hadir pada saat penelitian dilakukan. Jumlah peserta didik yang diteliti pada kelas B-1, yaitu berjumlah 12 peserta didik dari total keseluruhan 17 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta didik yang diteliti pada kelas B-2, yaitu berjumlah 13

peserta didik dari total keseluruhan 17 peserta didik. Maka total partisipan penelitian ini adalah 25 peserta didik TK Laboratorium UPI Cibiru.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di masing-masing kelas B-1 dan B-2 TK Laboratorium UPI Cibiru yang beralamat di Jalan Raya Cibiru Km. 15, Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih TK Laboratorium UPI Cibiru karena memiliki partisipan yang peneliti harapkan dan terletak dekat dengan penelitian yang dilakukan sehingga lebih efektif dan efisien selama pengumpulan data.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan berdasarkan fakta-fakta dan teks (Adler & Adler, 1987, hlm. 78; Anderson & Mayer, 1988, hlm. 32; Denzin & Lincoln, 2009, hlm. 523; Hasanah, 2016). Observasi yang dilakukan merupakan observasi non partisipatif, yaitu dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diobservasi dan hanya berperan sebagai pengamat.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan observasi adalah berkunjung langsung ke tempat penelitian, yaitu TK Laboratorium UPI. Lalu, setelah video *motion graphic* selesai ditayangkan di kelas B-1 dan B-2 setiap anak dilakukan observasi dengan bantuan guru kelas masing-masing. Pengumpulan data teknik ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis kemampuan literasi finansial anak usia dini TK Laboratorium UPI Cibiru setelah menyimak penayangan video. Data yang dihasilkan merupakan data primer dan diuraikan dengan kata-kata. Berikut adalah beberapa aspek yang diamati.

Tabel 3.1  
Aspek yang diamati

No	Aspek yang Diamati
1.	Anak mengenal apa itu uang
2.	Anak mengenal jenis-jenis uang
3.	Anak mengenal nilai uang
4.	Anak memahami bahwa uang dapat digunakan untuk membeli barang dan menabung
5.	Anak memahami apa arti kebutuhan
6.	Anak mengenal contoh-contoh kebutuhan
7.	Anak memahami apa arti keinginan
8.	Anak mengenal contoh-contoh keinginan
9.	Anak dapat memilih kebutuhan terlebih dahulu kemudian keinginan
10.	Anak mengenal apa itu menabung
11.	Anak memahami cara menyisihkan uang untuk menabung
12.	Anak dapat membuat rencana tabungan untuk mendapatkan suatu barang tertentu dengan tujuan tertentu

Sumber: Putri, dkk. 2023

### 3.3.2 Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan kemudian menganalisis data-data yang berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, video, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi digunakan untuk mengetahui peristiwa lampau yang akan menghasilkan suatu informasi, fakta, data untuk penelitian. Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi foto saat penelitian berlangsung yang berfungsi sebagai validasi terlaksananya penelitian dan daftar peserta didik anak usia dini di TK Laboratorium UPI Kelas B-1 dan B-2.

### 3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa buku ilmiah, laporan ilmiah, tesis, maupun karya-karya ilmiah lainnya. Penggunaan teknik pengumpulan data studi literatur bertujuan untuk mendapatkan informasi, referensi dan hasil penelitian maupun survei yang berkaitan dengan literasi finansial untuk anak usia dini. Pengumpulan data dengan cara ini akan menghasilkan data sekunder yang bertujuan untuk menunjang data primer.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan satu jenis data, yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang cara pengukurannya tidak menggunakan angka melainkan secara kata-kata dapat berupa lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dan bertujuan untuk menjadi landasan dasar suatu penelitian. Data primer yang didapatkan merupakan data dari hasil observasi kepada sumber penelitian yang telah ditentukan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan bertujuan sebagai data yang mendukung data primer. Data sekunder yang didapatkan merupakan data yang berhasil dikumpulkan melalui studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian dan dokumentasi.

### 3.5 Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian diuraikan secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang memiliki sifat tegas dan konsisten saat memberikan hasil respon dari pernyataan maupun pertanyaan. Biasanya terdapat

dua interval seperti “Ya” atau “Tidak” (Asmah & Setyowati, 2022; Sugiyono, 2018), “Setuju” atau “Tidak Setuju” dan “Benar” atau “Tidak Benar”.

Interval yang digunakan pada penelitian ini adalah “Ya-Tidak”. Dimana nilai “Ya” sama dengan 1 dan nilai “Tidak” sama dengan 0 (Mandasari, 2020; Riduwan, 2015). Setelah mengetahui keseluruhan nilai, maka dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Persentase = \frac{\sum \text{JawabanYa}}{\sum \text{JawabanKuisisioner}} \times 100\%$$

Saat persentasi telah diketahui maka langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria yang tepat. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Hasanah, dkk. 2023):

1. Jika hasil persentase adalah 80% – 100% maka dapat dikategorikan sebagai “Sangat Baik”
2. Jika hasil persentase adalah 60% – 79% maka dapat dikategorikan sebagai “Baik”
3. Jika hasil persentase adalah 40% – 59% maka dapat dikategorikan sebagai “Cukup Baik”
4. Jika hasil persentase adalah 20% – 49% maka dapat dikategorikan sebagai “Cukup”

Selanjutnya, data dianalisis dengan langkah-langkah yang berlandaskan pada konsep Miles & Huberman (1984) yang terdiri dari tiga tahap (Irawan & Kusumandyoko, 2022; Sugiyono, 2013), yaitu sebagai berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, dan transformasi data-data kasar yang telah terkumpul oleh peneliti. Tahap ini telah dilakukan sejak pengumpulan data, yang dimulai dengan melakukan ringkasan, menulis catatan, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk menyisihkan data-

data yang tidak berkaitan dengan penelitian dan hanya memilih data yang berkaitan dengan edukasi finansial pada anak usia dini lalu diverifikasi.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahap pendeskripsian data yang telah tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tindakan yang diambil. Pada tahap ini, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, diagram, maupun bagan. Penyajian data diawali dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan direduksi. Lalu, setelahnya dibahas dan ditafsirkan bagaimana apresiasi dan distribusi dari perancangan video *motion graphic* sebagai edukasi finansial untuk anak usia dini.

### **3.5.3 Menarik Kesimpulan**

Menarik kesimpulan atau tahap terakhir adalah tahap menyimpulkan data yang sebelumnya telah dibahas dan ditafsirkan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang belum jelas dan meragukan. Cara melakukan verifikasi adalah dengan kembali pada tahap awal, yaitu tahap reduksi data sehingga tidak terjadi kesimpangan dalam kesimpulan. Kesimpulan dianggap sebagai jawaban yang sebenar-benarnya atas rumusan masalah penelitian terkait tetapi hal ini dapat menjawab rumusan masalah terkait ataupun tidak. Hal ini disebabkan karena rumusan yang dimiliki oleh penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang bahkan saat penelitian sedang berlangsung.